EVALUASI DESAIN TATA RUANG
DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 4 PAKEM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Guna Penyusunan Skripsi
Program Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

TOPAN AKBAR ASMARA
NIM 08140138

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Topan Akbar Asmara
NIM	:	08140138
Jurusan	:	Ilmu Perpustakaan
Fakultas	:	Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi berjudul '***Evaluasi Desain Tata Ruang di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem***" adalah hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan dari orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juni 2015,
membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
249B3ADF212674196
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Topan Akbar Asmara
08140138

Drs. M. Djazim Rohmadi, M. Si
Dosen Prodi IlmuPerpustakaan
FakultasAdabdanIlmuBudaya
Universitas Islam NegeriSunanKalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Topan Akbar Asmara

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi :

Nama	:	Topan Akbar Asmara
NIM	:	08140138
Jurusan	:	Ilmu Perpustakaan
Fakultas	:	Adab dan Ilmu Budaya
Judul	:	***EVALUASI DESAIN TATA RUANG DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 4 PAKEM***

Saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi ini dapat diajukan ke depan siding munaqosyah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oleh karena itu saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah .

Demikian untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.

WassalamualaikunWr. Wb

Yogyakarta, 7 Juni 2015
Dosen Pembimbing

Drs. M. DjazimRohmadi, M.Si
NIP. 196301281994031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/1449 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

EVALUASI DESAIN TATA RUANG DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 4 PAKEM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	:	Topan Akbar Asmara
NIM	:	08140138
Telah dimunaqosyahkan pada	:	Rabu / 17 Juni 2015
Nilai Munaqosyah	:	B+

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
NIP. 19630128 199403 1 001

Penguji I

Dr. Hj. Sri Rohyanti Z, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji II

Faisal Syarifudin, S.Ag.,SS.,M.Si.
NIP. 19750614 200112 1 004

Yogyakarta, 25 Juni 2015
Dekan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

MOTTO

'Lakukanlah Pekerjaan Apapun dengan Tulus, sabar dan Ikhlas, percayalah semua hal yang kamu kerjakan dengan tulus, sabar dan ikhlas akan ada hasil possitive yang takkan pernah kita duga'

(Topara : Topan Akbar Asmara)

'Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada kemauan untuk menyelesaikanya'

(Topara : Topan Akbar Asmara)

'Jalan terbaik dalam mencari kawan adalah kita harus berlaku sebagai kawan'

(Nubroza)

'Lebih baik merasakan sulitnya pendidikan sekarang daripada rasa pahitnya kebodohan kelak.

(Nubroza)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Almarhumah Ibu Saya, Keluarga besar saya, sahabat, teman-teman saya dan semua orang yang telah memberi sayasemangat dalam menyusun skripsi ini.Tidak lupa saya persembahkan juga buat Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul '***Evaluasi Desain Tata Ruang di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem***'. Tidak lupa sholawat serta salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafa'at-Nya.

Walaupun dalam penyusunan skripsi masih ada kesalahan dalam penyusunan, penulis telah berusaha dengan seluruh tenaga, jiwa dan raga. Maka dari itu, penulis siap mendapatkan kritik dan saran guna membangun penyusunan skripsi yang lebih baik. Penulis juga dibantu berbagai pihak dalam melakukan penyusunan. Sehubungan dari itu penulis berterima kasih kepada :

1. Dr. Zamzam Afandi, M,Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
2. Ibu Marwiyah, S.Ag., SIP., M.LISselaku Kepala Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah perhatian, meluangkan waktunya dan mengarahkan mahasiswa tua seperti saya untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Anis Masruri, S. Ag., SIP., M. Si. selaku penasehat akademik.
4. Bapak Drs. M. Djazim Rochmadi, M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah perhatian, sabar dan rela mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi

sehingga saya dapat menyelesaikannya. Saya juga ucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya.

5. Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dari sebelumnya dan Terimakasih telah memberikan perhatian, meluangkan waktunya dan mengarahkan mahasiswa semangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Faisal Syarifudin S. Ag., SS., M. Si. selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dari sebelumnya.
7. Semua dosen Fakultas dan Jurusan Serta para StafTata Usaha Fakultas adab dan Ilmu Budaya yang memberikan ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.
8. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
9. Bapak Ponidi selaku Kepala Sekolah, Ibu Firda selaku Kepala Perpustakaan, yang telah membantu saya untuk mengarahkan dan menerima saya untuk melakukan penelitian di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem.
10. Gubernur, Bupati, Departemen Agama, Departemen Agama Wilayah Sleman, Camat Pakem dan semua tembusan yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian.
11. Almarhumah ibu saya yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, menyemangati, mengarahkan saya untuk berbuat baik,.dan menjadi pribadi

yang lebih mandiri dengan didikan-didikan keras tanpa memanjakan anak-anaknya.

12. Ema Yulianti, Genk Bigos dan teman-teman yang selalu menemani dan membantu saya dalam memberikan dukungan dari segi pemikiran, motivasi, dan pengarahan hingga akhir.
13. Semua teman-teman, sahabat-sahabatku di Jurusan Ilmu Perpustakaan Adab dan UIN Suka Jogja yang telah memberikan pengalaman dan berbagi tentang perkuliahan.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi Jurusan Ilmu Perpustakaan, berguna bagi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan semua yang telah membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juni 2015

Penulis,

Topan Akbar Asmara

08140138

INTISARI

EVALUASI DESAIN TATA RUANG
DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 4 PAKEM

Oleh : Topan Akbar Asmara

Penelitian ini dilakukan di Smp Negeri 4 Pakem. Tujuan Penelitian ini, yaitu mengevaluasi tata ruang di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Variabel penelitian ini bersifat tunggal yaitu desain tata ruang. Dalam penelitian ini alat atau fasititas yang digunakan penulis Thermometer, Luxmeter, Meteran dan Sound Level Meter. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan analiasis data diketahui hasil evaluasi tata ruang di Perpusatakaan SMP Negeri 4 Pakem. Ruang koleksi dan ruang baca 40% dari 300m^2, ruang multimedia 40%, ruang sirkulasi dan staf 15 % dan gudang 5%.Warna dinding pada ruang perpustakaan yaitu putih, warna putih memberinyaman, terkesan bersih dan warna putih akan memantulkan cahaya matahari yang masuk. Pencahayaan waktu pengukuran pagi dan siang untuk ruang koleksi nilai rata-rata *lux*198, ruang sirkulasi dan staf nilai rata-rata*lux*65.5, ruang multimedia dan ruang baca niai rata-rata *lux* 268.5. Sirkulasi udara untuk ruang perpustakaan menggunakan AC rata-rata dengan 28.95°C/51.6%. Tingkat kebisingan yang telah diukur menggunakan alat dan hasil rata-rata yang diperoleh adalah 46,9 (dB). Saran Ruang sirkulasi dan staf seharusnya di perluas sesuai dengan standar yang diberikan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI,Sebaiknya perpustakaan menambah alat bantu pencahayaan yaitu lampu dengan memasang dan menambah jumlah lampu yang ada. Agar tidak redup sehingga pengunjung nyaman membaca, Untuk Sirkulasi udara sebaiknya kadang kala harus menggunakan sirkulasi udara alami dengan membuka jendela pada setiap ruangan.Agar kelembaban terjaga sehingga koleksi perpustakaan juga akan cepat rusak karena lembab, pengunjung dan staf juga akan nyaman.

Kata kunci: evaluasi tata ruang perpustakaan

ABSTRACK

EVALUATION OF SPATIAL DESIGN
IN LIBRARY SMP STATE 4 PAKEM
By: Topan Akbar Asmara

This research was conducted in Smp Negeri 4 Pakem. Purpose of this study, which evaluated the spatial SMP Library 4 Pakem. The method used in this research is the method of observation, interviews and documentation. This study is a single variable that spatial design. In this study used a tool or fasititas author Thermometer, Luxmeter, Sound Level Meter and Meter. This study included a quantitative study with descriptive method. Based on the data analiasis known spatial evaluation results in Junior High School Library 4 Pakem. Collection room and reading room 40% of 300m2, multimedia room 40%, circulation space and warehouse staff 15% and 5%. The color of the walls in the library room that is white, white color gives a comfortable, clean and white impressed will reflect incoming sunlight. Lighting measurement time in the morning and afternoon for collection space average value of 198 lux, circulation space and staff lux average value of 65.5, a multimedia room and a reading room niai lux average of 268.5. Air circulation for the library space using the AC average with 28.95 ° C / 51.6%. Noise levels that have been measured using the tool and the results obtained are 46,9 dB (dB). Suggestions circulation space and staff should be expanded in accordance with the standards provided by the Ministry of Education and Culture, Should libraries add tools to install lighting that is light and increase the amount of light available. In order not dimmed so that visitors comfortably read, for air circulation should sometimes have to use natural air circulation by opening the windows in every room. In order humidity up so that the collections will also be quickly damaged by damp, visitors and staff will also be comfortable.

Keywords: evaluation of spatial library

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan ..... **i**

Nota Dinas ..... **ii**

Motto ..... **iii**

Persembahan ..... **iv**

Kata Pengantar ..... **v**

Intisari ..... **viii**

Abstract ..... **ix**

Daftar Isi ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

1.3.1 Tujuan 6

1.3.2 Manfaat Penelitian 6

1.4 Sistematika Pembahasan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **8**

2.1 Tinjauan Pustaka 8

2.2 Landasan Teori 10

2.2.1 Evaluasi 10

2.2.2 Desain Tata Ruang 10

2.2.3 Perpustakaan Sekolah 12

2.2.4 Unsur-Unsur Tata Ruang 12

2.2.4.1 Luas Ruang dan Penataan Ruang ..... ` 12

2.2.4.2 Pencahayaan 17

2.2.4.3 Warna 22
2.2.4.4 Sirkulasi Udara..... 27
2.2.4.5 Sistem Tata Suara/Akustik 29

BAB III METODE PENELITIAN..... 39
3.1 Jenis Penelitian 39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... 40
3.3 Subjek dan Objek Penelitian 40
3.3.1 Subjek..... 40
3.3.2 Objek 41
3.4 Variabel Penelitian..... 41
3.5 Instrumen Penelitian 43
3.6 Teknik Pengumpulan Data 43
3.6.1 Dokumentasi 43
3.6.2 Observasi 44
3.6.3 Wawancara..... 50
3.7 Uji Validitas dan Uji Realibitas..... 51
3.7.1 Uji Validitas..... 51
3.7.2 Uji Reabilitas 51
3.8 Analisis Data..... 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 53
4.1 Sejarah Singkat dan Perkembangan SMP Negeri 4 Pakem 53
4.2 Visi dan Misi Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem..... 55
4.2.1 Visi 55
4.2.2 Misi..... 55
4.3 Struktur Organisasi 55
4.4 Tugas Pokok dan Fungsi Perpustakaan..... 56
4.4.1 Tugas Pokok Kepala Perpustakaan 56
4.4.2 Dewan Pustaka..... 56
4.4.3 Urusan Pengadaan..... 56

4.4.4 Urusan Pengolaan..... 57
4.4.5 Urusan Pemiliharaan 57
4.4.6 Urusan Pelayanan..... 58
4.4.7 Urusan Refrerensi..... 58
4.4.8 Program Pengembangan Perpustakaan 59
4.4.9 Fungsi Perpustakaan..... 59
4.4.10 Personalia (SDM)..... 59
4.5 Ruang Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem..... 60
4.6 Waktu Penelitian..... 62
4.7 Evaluasi Desain Tata Ruang di Perpustakaan SMP N 4 Pakem..... 62
4.7.1 Luas Ruang dan Tata Ruang..... 62
4.7.2 Pencahayaan..... 67
4.7.3 Warna 71
4.7.4 Sirkulasi Udara..... 72
4.7.5 Sistem Tata Suara/Akustik 75

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 78
5.1 Simpulan..... 78
5.2 Saran..... 80

DAFTAR PUSTAKA..... 81

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini keberadapan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia. Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian, atau sub bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disimpan menurut tata susunan serta digunakan untuk anggota perpustakaan (Sulistyo-Basuki, 1993:1)

Dalam Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa setiap sekolah wajib menyediakan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi perpustakaan, laboraturium, dan sarana lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Demikian pula Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan; dalam pasal 23 menyebutkan bahwa setiap sekolah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.

Setiap instansi atau lembaga yang akan mendirikan perpustakaan diwajibkan memeliki gedung perpustakaan tersendiri, seperti halnya perpustakaan sekolah. Hal yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 1989 yang isinya menyatakan bahwa setiap sekolah harus menyediakan sumber belajar (Perpustakaan).

Perpustakaan Sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non buku material) yang diorganisasikan secara otomatis dalam suatu ruangan sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar (Bafadal, 2006:5).

Sehingga Sulistyo-Basuki (1993:90) berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sekolah, dikelola oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Menurut Sutarno NS (2005:90) perpustakaan perlu menciptakan suasana yang hangat dan sejuk, bukan suasana yang panas dan dingin, baik bagi pengunjung atau petugas. Sebuah yang nyaman, sejuk, bersih, teratur dan tentram, bebas dari bencana banjir, dan kebisingan merupakan hal yang sangat penting. Selain itu, Lasa Hs (2005:130) menuturkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan perpustakaan diperlukan kenyamanan, keselamatan, dan keamanan kerja. Suasana ini dipengaruhi oleh temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, getaran mekanis, warna, bau, dan perabot perpustakaan. Oleh karena itu untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan diperlukan sebuah desain tata ruang karena tatanan fisik dapat memenuhi kebutuhan dasar beraktifitas, mempengaruhi penampilan, perasaan dan kepribadian.

Desain tata ruang perpustakaan merupakan salah satu hal yang menjadi penunjang dan pendukung terciptanya perpustakaan yang nyaman. Kenyamanan tersebut dapat dirasakan baik petugas maupun pengguna perpustakaan. Menurut

Dekdikbud (1997:411) evaluasi merupakan kegiatan bersungguh-sungguh, mengamati, mengoreksi, dan menimbang baik buruknya suatu masalah yang dilakukan oleh suatu tim secara formal dengan dasar-dasar tertentu kemudian memberikan penghargaan seberapa besar bobotnya, kualitasnya, dan kemampuanya. Sedangkan desain berartti rancangan, kerangka bentuk untuk membuat suatu yang direncanakan (Poerdarminta, 1976:50). Tata ruang perpustakaan adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas perpustakaan diruang atau gedung yang tersedia (Bafadal, 2006:163).

Berdasarkan pengertian evaluasi, desain, dan tata ruang tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi desain tata ruang merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu rancangan, kerangka bentuk dalam penyusunan segala fasilitas perustakaan diruang atau gedung yang tersedia. Selain itu, evaluasi desain tata ruang yang dimaksud dalam penelitian ini mengarah pada proses mengukur dan menilai unsur-unsur desain tata ruang di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem kemudian data yang diperoleh dibandingkan dengan teori yang ada, selanjutnya akan ditarik kesimpulan apakah desain tata ruang Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem sudah sesuai teori dan standar yang direkomendasikan atau belum. Hasil dari penelitian ini akan bermanfaat bagi perkembangan Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem agar meningkatkan pelayanan jika ada aspek-aspek yang belum sesuai teori. Sehingga diharapkan pengguna dan perpustakaan akan semakin nyaman berada di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem.

Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang beralamatdi Jl. Kaliurang Km 17,5. Sukunan, Pakembinangun,

Pakem, Sleman, Yogyakarta, keberadaanya dibawah lembaga/instansi induknya yaitu SMP Negeri 4 Pakem itu sendiri. Biasanya perpustakaan hanya mengandalkan koleksi dan fasilitas tanpa mengandalkan desain tata ruang perpustakaan yang bisa membuat nyaman pustakawan dan penggunanya. Kondisi inilah yang terjadi pada Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem. Perpustakaan Negeri 4 Pakem hanya mempunyai satu ruangan perpustakaan dengan luas bangunan 300 m^2. Antara ruang baca, ruang sirkulasi, ruang pengolahan, ruang koleksi sirkulasi, referensi dan ruang-ruang lainya hanya disekat dengan almari dan rak-rak buku yang tersedia, hal ini penulis ilustrasikan ruang Perpustakaan Negeri 4 Pakem seperti gambar berikut:

Gambar 1

Suasana di Ruang Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem

Diambil gambar pada 24 November 2011

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan, cahaya diruang Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem silau dan panas, hal ini disebabkan jendela-jendela pada perpustakaan tersebut berukuran cukup besar dan berjumlah banyak

serta tidak adanya tirai yang manutupi jendela-jendela tersebut sehingga cahayamatahari dapat masuk secara langsung. Selain cahaya, warna juga berperan dalam desain tata ruang. Warna ruangan dapat memperngaruhi psikologis pengguna dan pustakawan di ruangan tersebut. Oleh karena itu, pemilihan warna yang tepat sangat diperlukan. Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem menggunakan warna putih sebagai warna dinding, sedangkan warna-warna perabotan seperti meja, kursi, almari, dan rak didominasi dengan warna coklat.

Ketertarikan penulis dalam melakukan penelitian tentang evaluasi desain tata ruang di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem adalah penataan ruangan perpustakaan tersebut menggunakan sistem tata baur dengan menempatkan koleksi yang dicampur dengan ruang baca agar pembaca lebih mudah mengambil dan mengembalikan sendiri koleksi. Tata ruang masih sederhana, batas antara ruang yang satu dengan ruang yang lain masih menggunakan sekat dari almari ataupun rak-rak buku. Selain itu, belum ada yang melakukan penelitian evaluasi desain tata ruang di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem, sehingga dapat diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dan untuk lebih memperjelas arah penelitian, maka penulis perlu merumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana desain tata ruang di Perpustakaan SMP Negeri 4 pakem?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang desain tata ruang perpustakaan.
2. Mengetahui desain tata ruang khususnya desain tata ruang Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem dalam satu ruang dilihat dari berbagai aspek yang mendasari pembentukan ruang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan kepada para mahasiswa, terutama untuk penempatan dan hubungan antar ruangan dalam perpustakaan.
2. Sebagai pengayaan wawasan bidang ilmu perpustakaan dan informasi terutama dalam desain tata ruang.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga jelas kerangka skripsi yang akan diajukan.

Bab pertama, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, terdiri dari dua bagian. Pertama tinjauan pustaka berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memeliki kesamaan topik dengan penelitian ini. Kedua landasan teori yaitu konsep-konsep yang akan dijadikan paradigma berfikir

yang mendukung penelitian yang dilakukan. Yakni, konsep-konsep yang dikemukakan para pakar berkaitan dengan desain tata ruang perpustakaan.

Bab ketiga, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisa data, dan rancangan pengujian keabsahan data.

Bab keempat, terdiri dari gambaran umum yaitu sejarah singkat, tugas, fungsi, dan kedudukan Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem, waktu penelitian dan evaluasi tata ruang di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem.

Bab kelima, penutup terdiri dari simpulan hasil penelitian dan saran-saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan Hasil analisis data dan pembahasan mengenai evaluasi desain tata ruang di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem sebagai berikut:

1. Ruang koleksi dan ruang baca luas 120m^{2}dengan presentase 40% dari 300 m^2, ruang multimedia dan bacaluas 120m^{2}dngan presentase 40% dari luas perpustakaan 300m^2, ruang sirkulasi dan staf luas 50m^{2}dengan presentase 15% dari luas perpustakaan 300m^{2}dan gudang 10m^{2}dengan presentase 5% dari luas perpustakaan 300m^2. Diantara ruang tersebut belum memenuhi standar yang diberikan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, yaitu menetapkan bahwa untuk area staf 20%. Hasil temuan penelitian untuk ruang staf dan sirkulasi hanya 15% hasil tersebut menunjukkan bahwa kurang dalam standar yang diberikan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Warna dinding pada ruang perpustakaan yaitu putih, warna putih memberi nyaman, terkesan bersih dan warna putih akan memantulkan cahaya matahari yang masuk sehingga perpustakaan terkesan cerah dan tidak redup.
3. Pencahayaan waktu pengukuran pagi dan siang untuk ruang koleksi nilai rata-rata198*lux*, ruang sirkulasi dan staf nilai rata-rata 65,5*lux*, ruang

multimedia nilai rata-rata 268,5*lux*. Berdasarkan standar yang diberikan oleh *Illuminating Engenering Social/*IMS *British*dan standar penerangan hanya ruang koleksi/ruang rak buku yang sudah sesuai standar, sedangkan ruangan lainya belum memenuhi standar yang ada.

4. Sirkulai udara untuk ruang perpustakaan menggunakan *AC*,rata-rata dengan suhu 28.95℃/51.6%. Sedangkan standar yang di berikan SNI adalah minimum 22°C – 24°C dengan tingkat kelembaban 50% RH. Kelembaban diruang perpustakaan kurang dari standar yang diberikan oleh SNI.Hal ini untuk ruang koleksi dan baca sudah sesuai denganStandar Nasional Indonesia (SNI).
5. Tingkat kebisingan di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem diperoleh dari hasil penelitian dinyatakan bahwa hasil untuk pagi 46,8 dB, dan siang 47,1 dB, dengan nilai rata-rata 46,9 dB, dari hasil penelitian tersebut Tingkat kebisingan di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem sudah sesuai standar yang diberikan oleh Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.48/MENLH/II/1996 dengan standar untuk Perumahan, pendidikan, rekreasi dan sejenisnya (perpustakaan termasuk yang didalamnya) 45-55 (db).

5.2 Saran

1. Ruang sirkulasi dan staf seharusnya diperluas sesuai dengan standar yang diberikan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, dengan memperluas ruang sirkulasi akan lebih membuat nyaman bagi staf perpustakaan dalam melakukan kegiatan yang menunjang perpustakaan seperti pengelolaan buku dan kegiatan sirkulasi bagi penunjang.
2. Warna dinding bisa diganti agar tidak bosan pengunjung dengan warna selain putih, walaupun putih memantulkan cahaya dan membuat ruangan lebih luas.
3. Dalam pencahayaan pagi dan siang nilai *lux* yang diperoleh kurang dari standar yang diberikan. Sebaiknya perpustakaan menambah alat bantu pencahayaan yaitu lampu dengan memasang dan menambah alat bantu pencahayaan yaitu lampu dengan memasang dan menambah jumlah lampu yang ada, agar tidak redup sehingga pengunjung nyaman membaca.
4. Sirkulasi udara sebaiknya kadang kala harus menggunakan sirkulasi udara alami dengan membuka jendela pada setiap ruangan. Agar kelembaban terjaga sehingga koleksi perpustakaan juga akan cepat rusak karena lembab, pengunjung dan staf juga akan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_____ 1999. Prosedur Penelitian: *Suatu Pendekatan Praktek. Ed. Rev. IV*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

_____ 2000. Manajemen Penelitian:*Suatupendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____2002. Prosedur Penelitian: *Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_____ 2004. Prosedur Penelitian: *Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_____ 2006. Prosedur Penelitian: *Suatupendekatan Praktik. Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya.

Bafadal,Ibrahim. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

BSN. SNI 03-2396-2001. *Perencangan Sistem Pencahayaan Alami pada Bangunan gedung*.

Ching, Francis D.K. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Airlangga.

_____ 2000. *Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta: Airlangga.

Dekdikbud. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi Buku pedoman*. Jakarta: Dikti Dekdikbud.

_____ 2007. *Perpustakaan Perguruan Tinggi Buku pedoman*. Jakarta: Dikti Dekdikbud.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.

Ishar, HK. 1992. *Pedoman Umum Merancang Bangunan*. Jakarta: Gramedia.

Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. :Graha Ilmu.

Lasa HS. 2000. *Leksikon Kepustakaan Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

_____ 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.

_____ 2008. *Managemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Mangunwijaya, Y.B. 1994. *Pengantar Fisika Bangunan*. Jakarta: Djambatan.

Mantra, Ida. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong, Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Narbuko, Cholid. 2006. Metode *Penelitian Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metode Penelitian Serta di Harapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah yang Benar*. Jakarta: Bina Aksara.

Nurmianto, Eko. 2008. Ergonomi: *Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Guna Widya.*

Pandit, Putu Laxman, Ph.D. *2003. Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodelogi).* Jakarta: JIP-FSUI.

Poerdarminta,WJS.1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Prasojo, GA. 2003. *Tata Ruang Rumah Tinggal*. Yogyakarta: Yayasan Indonesia Sejahtera.

Salim, 1991.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Press*. Jakarta: Gramedia.

Singarimbun, Masri. 2005. *Metode Penelitian Survey.* Jakarta: LP3ES.

Soehartono, Irawan, 2004. Metode Penelitian Sosial: *Suatu teknik Penelitian Kesejahteraan Social dan Ilmu Social lainya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyino, 2003. Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____ 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suherman, 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.

Sulistyo-Basuki, 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Supstandar, J. Pamudji. 1995. *Manusia Dan Proyeksi Design Interior*. Jakarta: UPT Penerbitan Universitas Tarumanegara.

Sutarno, NS, 2005. *Management Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

Walizer 1993. Metode *dan Analisis Penelitian: Mencari Hubungan, Jilid 1, Edisi Indonesia.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Witri. 2010. *Evaluasi Desain Interior di Perpustakaan Universitas Widya Mataram Yogyakarta, Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.*

Yusuf, Pawit. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Gambar1 :RuangKoleksi

Gambar2 :RuangSirkulasidanStaf

Gambar3 :Ruang Multimedia

Gambar4 :Ruang Multimedia

Gambar5 :Luximeter

Gambar6 : Thermometer Ruang

Gambar7 : Sound Level Meter

KEPUTUSAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP NO.48 TAHUN 1996 TENTANG BUKU TINGKAT KEBISINGAN

MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

Menimbang :

1. Bahwa untuk menjamin kelestarian lingkungan hidup agar dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainya, setiap usaha atau kegiatan perlu melakukan upaya pengendalian pencemaran dan atau perusakan linkungan;

2. Bahwa salah satu dampak dari usaha atau kegiatan yang dapat mengganggu kesehatan manusia, makhluk lain dan lingkungan adalah akibat tingkat kebisingan yang dihasilkan;

3. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas perlu ditetapkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup tentang Buku Tingkat Kebisingan;

Mengingat :

1. Undang-undang gangguan (Hider Ordonnaintie) Tahun 1926, Stbl. Nomor 226, setelah diubah dan ditambah terakhir dengan Stbl. 1940 nomor 450;

2. Undang-undang nomor 11 Tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Pertambangan (Lembar Negara Tahun 1967 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Nomor 831);

3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja (Lembaran Negara Tahun 1970 Nomor 1, Tambahan Lembaran 2918);

4. Undang-undang nomor 5 Tahun 1974 tengtang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah (Lingkungan Negara Tahun 1974 Nomor 38, Tambahan lembaran Negara Nomor 3037);

5. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1982 Tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengolahan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Tahun 1982 Nomor 12, tambahan Lembaran Negara Nomor 3215);

6. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (lembaran Negara tahun 1984 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3274);

7. Undang-undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3480);

8. Undang-undang Negara Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3459);

9. Undang-undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Tahun 1993 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3501);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1993 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Lembaran Negara Tahun 1993 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3538);

11. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993 tentang Pembentukan Kabinet Pembangunan VI;

12. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1993 tentang Tugas Pokok, fungsi dan Tata Kerja Menteri Negara Serta Susunan Organisasi Staf Menteri Negara;

Menetapkaan :

KEPUTUSAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP TENTANG BUKU TINGKAT KEBISINGAN

Pasal 1

(1) Dengan keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Kebisingan adalah bunyi yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan;

2. Tingkat kebisingan adalah ukuran energi bunyi yang dinyatakan dalam satuan Disabel disingkat DB;

3. Buku tingkat kebisingan adalah batas maksimal tingkat kebisingan yang diperbolehkan dibuang ke lingkungan dari usaha atau kegiatan sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan;

4. Gubernur adalah Gubernur Kepala Daerah Tingkat I, Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota atau Gubernur Kepala Daerah Istimewa.

5. Menteri adalah Menteri yang ditugaskan mengelola lingkungan hidup;

Pasal 2

Buku Tingkat Kebisingan, metoda pengukuran, perhitungan dan evaluasi tingkat kebisingan adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran I dan Lampiran II Keputusan ini

Pasal 3

Menteri menetapkan buku tingkat kebisingan untuk usaha atau kegiatan diluar peruntukan kawasan/lingkungan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Keputusan ini setelah memperhatikan masukan dari instansi teknis yang bersangkutan.

Pasal 4

(1) Gubernur dapat menetapkan baku tingkat kebisingan lebih ketat dari ketentuan sebagaimana tersebut dalam Lampiran I.

(2) Apabila Gubernur belum menetapkan baku tingkat kebisingan maka berlaku ketentuan sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.

Pasal 5

Apabila analisis mengenai dampak lingkungan bagi usaha atau kegiatan menyaratkan baku tingkat kebisingan lebih ketat dari ketentuan dalam Lampiran Keputusan ini, maka untuk usaha atau kegiatan tersebut berlaku baku tingkat kebisingan sebagaimana disayaratkan oleh analisis mengenai dampak lingkungan.

Pasal 6

(1) Setiap penanggung jawab usaha atau kegiatan wajib;

1. Mentaati baku tingkat kebingan yang telah dipersyaratkan.

2. Memasang alat pencegahan terjadinya kebisingan;

3. Menyampaikan laporan hasil pemantauan tingkat kebisingan sekurang kurangnya 3 (tiga) bulan sekali kepada Gubernur, Menteri, Instansi yang bertanggung jawab dibidang pengendalian dampak lingkungan dan Instansi Teknis yang membidangi kegiatan yang bersangkutan serta Instansi lain yang dipandang perlu.

4. Kewajiban sebagai mana dimaksud dalam ayat (1) dicantumkan dalam izin yang relevan untuk mengendalikan tingkat kebisingan dari setiap usaha atau kegiatan yang bersangkutan.

Pasal 7

(1) Bagi usaha atau kegiatan yang telah berpotensi;

(2) Mengendalikan tingkat kebisingan lebih ketat dari Keputusan ini dinyatakan tetap berlaku.

Pasal 8

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 25 Nopember 1996

Menteri Negara Lingkungan hidup.

Sarwono Kusumaatmadja

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

NO. 48 TAHUN 1996 TANGGAL 25 NOPEMBER 1996

BAKU TINGKAT KEBISINGAN

Keterangan :

Disesuaikan dengan ketentuan Menteri Perhubungan.

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

NO. 48 TAHUN 1996 TANGGAL 25 NOPEMBER 1996

METODA PENGUKURAN , PERHITUNGAN DAN EVALUASI TINGKAT KEBISINGAN LINGKUNGAN

1. Metode Pengukuran

Pengukuran tingkat kebisingan dapat dilakukan dengan dua cara :

1). Cara Sederhana

Dengan sebuah sound level meter biasa diukur tekanan bunyi db (A) selama 10 (sepuluh) menit untuk tiap pengukuran. Pembacaan dilakukan setiap 5 (lima) detik.

2). Cara Langsung

Dengan sebuah integrating sound level meter yang mempunyai fasilitas pengukuran L. Yaitu Leq dengan waktu ukur setiap 5 detik, cara dilakukan pengukuran selama 10 (sepuluh) menit.

LMS

Waktu pengukuran dilakukan selama aktifitas 24 jam (L) dengan cara pada siang hari tingkat aktifitas yang paling tinggi 10 jam (LSM) pada selang waktu 06.00-22.00 dan aktifitas dalam hari selama 8 jam (LMS) pada selang 22.00-06.00.

Setiap pengukuran harus dapat mewakili selang waktu tertentu dengan menetapkan paling sedikit 4 waktu pengukuran pada siang hari dan pada hari paling sedikit 3 waktu pengukuran, sebagai contoh :

-L1 diambil pada jam 07.00 mewakili jam 06.00-09.00

-L2 diambil pada jam 10.00 mewakili jam 09.00-11.00

-L3 diambil pada jam 15.00 mewakili jam 14.00-17.00

-L4 diambil pada jam 20.00 mewakili jam 17.00-22.00

-L5 diambil pada jam 23.00 mewakili jam 22.00-24.00

-L6 diambil pada jam 01.00 mewakili jam 24.00-03.00

-L7 diambil pada jam 04.00 mewakili jam 03.00-06.00

Keterangan :

-Leq : Equivalent Continuous Noise Level atau Tingkat Kebisingan suatu tempat dengan tingkat kebisingan dari kebisingan yang ajeg (Steady) pada selang waktu yang sama. Satuanya adalah db (A).

-L = Leq dengan waktu sampling tiap 5 detik

-L TMS = Leq selama siang hari

-LS = Leq selama malam hari

2. Metode Perhitungan

SM (dari contoh) L dihitung sebagai berikut :

L S S = 10 log 1/16 (TL.10

01L5

+_+T4.10

01L5

) dB (A)

L dihitung sebagai berikut :

L M M = 10 log 1/8 (T5.10

01L5

+_+T7.10

01L5

) dB (A)

Dihitung dari rumus :

LSM = 10 log 1/24 (16.10

01L5

+_+8.10

01L5

) dB (A)

SM

3. Metode Evaluasi

Yang dihitung dibandangkan dengan nilai baku tingkat kebisingan yang ditetapkan dengan toleransi +3 (A)

Nilai L

SM

L

M

M

=10 log 1/8 (T5.10

01L5

+_+T7.10

01L5

)dB (A)

Untuk mengetahui apakah tingkat kebisingan sudah melampaui tingkat kebisingan maka perlu dicari nilai L

SM

Dari pengukuran lapangan L

Dihitung dari rumus :

L

SM

= 10 log 1/24 (16.10

01L5

+_+8.0

01L5

)dB (A)

Prakata

Standar ini dimaksudkan untuk menyeragamkan cara mengukur intensitas penerangan (lux) di tempat kerja yang selama ini pengukuran intensitas penerangan telah dilakukan oleh banyak pihak.

Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Panitia Teknis 94S, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Standar ini telah di konsensuskan di Jakarta pada tanggal 5 Nopember 2003, yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, pengusaha, asosiasi, profesi dan perguruan tinggi.

Pendahuluan

Intensitas penerangan ditempat kerja dimaksudkan untuk memberikan penerangan kepada benda-benda yang merupakan obyek kerja, peralatan atau mesin dan proses produksi serta lingkungan kerja. untuk itu diperlukan intensitas penerangan yang optimal. Selain menerangi obyek kerja, penerangan juga diharapkan cukup memadai menerangi keadaan sekelilingnya.

Standar ini memuat prosedur, penentuan titik dan peralatan pengukuran intensitas penerangan yang digunakan.

Intensitas penerangan merupakan aspek penting ditempat kerja, karena berbagai maslah akan timbul ketika kualitas intensitas penerangan ditempat kerja tidak memenuhi standar yang ditetapkan.

Peraturan Materi Perburuhan Nomor 7 Tahun 1964 tentang Syarat-Syarat Kesehatan, Kebersihan serta Penerangan dalam Tempat Kerja, telah menetapkan ketentuan penting intensitas penerangan menurut sifat pekerjaan.

Kualitas penerangan yang tidak memadai berefek buruk bagi fungsi pengelihatan, juga untuk lingkungan sekeliling kerja, maupun aspek psikologis, yang dapat dirasakan sebagai kelelahan. Rasa kurang nyaman, kurang kewaspadaan sampai kepada pengaruh yang terberat seperti kecelakaan.

Pengukuran intensitas penerangan ditempat kerja

1. Ruang lingkup

Standar ini merupakan tentang metode pengukuran intensitas penerangan ditempat kerja dengan menggunakan luxmeter.

2. Istilah dan definisi

2.1 Lux

Satuan intensitas penerangan per meter persegi yang dijatuhi arus cahaya 1 lumen

2.2 Luxmeter

Alat yang digunakan untuk mengukur intensitas penerangan dalam satuan lux

2.3 Penerangan setempat

Penerangan ditempat obyek kerja, baik berupa meja kerja maupun peralatan

2.4 Penerangan umum

Penerangan diseluruh area tempat kerja

3. Metode pengukuran

3.1 Prinsip

Pengukuran intensitas penerangan ini memakai alat luxmeter yang hasilnya dapat langsung dibaca.

Alat ini mengubah energi cahaya menjadi energi listrik, kemudian energi listrik dalam bentuk arus digunakan untuk menggerakkan jarum skala. Untuk alat digital, energi listrik diubah menjadi angka yang dapat dibaca pada layar monitor.

3.2 Peralatan

Luxmeter

3.3 Prosedur kerja

3.3.1 Persiapan

Luxmeter dikalibrasi oleh laboraturium kalibrasi yang terakreditasi.

3.3.2 Penentuan titik pengukuran

a) Penerangan setempat: obyek kerja, berupa meja kerja maupun peralatan.

Bila merupakan meja kerja, pengukuran dapat dilakukan diatas meja yang ada. Denah pengukuran intensitas penerangan setempat sperti pada Lampiran A.

b) Penerangan umum: titik potong garis horizontal panjang dan lebar ruangan pada setiap jarak tertentu setinggi satu meter dari lantai.

Jarak tertentu tersebut dibedakan berdasarkan luas ruangan sebagai berikut:

1) Luas ruangan kurang dari 10 meter persegi: titik potong garis horizontol panjang dan lebar ruangan adalah pada jarak setiap 1(satu) meter.

Contoh denah pengukuran intensitas penerangan umum untuk luas ruangan kurang dari 10 meter persegi seperti Gambar 1

1m

1m

1m

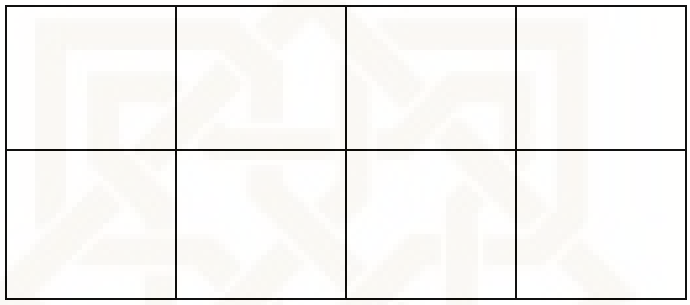

Gambar 1 Penentuan titik pengukuran penerangan umum dengan luas kurang dari 10 m^2

Lampiran A

(Normatif)

Denah pengukuran intesitas penerangan pada penerangan setempat

1. Nama Perusahaan .....

2. Alamat .....

3. Jenis Perusahaan .....

4. Jumlah tenaga kerja .....

5. Unit kerja/ruang kerja .....

6. Jenis lampu .....

(Pijar/Gas halogen/Germicidal/Fluorescent/Natrium/Infrared *)

7. Jenis penerangan .....

8. Tanggal pengukuran .....

Denah penerangan setempat

Meja kerja 1	**Meja kerja 2**
Meja kerja 3	**Meja kerja 4**
Meja kerja 5	**Meja kerja 6**

*) coret yang tidak perlu

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/ 099 /2014
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Bendel
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekertariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan- Danurejan
Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Topan Akbar Asmara
NIM : 08140138
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

bertujuan untuk melakukan penelitian di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

EVALUASI DESAIN TATA RUANG DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 4 PAKEM

di bawah Bimbingan : Drs. Djazim Rohmadi, M.Si

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Drs. Khairon Nahdiyyin, MA.
NIP. 19680401 199303 1 005

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

525

Sleman, 5 Februari 2015

Nomor : 070 /Kesbang/ 615 /2015

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda

Nomor : 070/Reg/V/139/2/2015

Tanggal : 5 Februari 2015

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul " EVALUASI DESAIN TATA RUANG DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 4 PAKEM" kepada:

Nama : Topan Akbar Asmara

Alamat Rumah : Tegalsari Belangwetan Klaten

No. Telepon : 085643700302

Universitas / Fakultas : UIN Sunan Kalijaga

NIM : 08140138

Program Studi : S1

Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMPN 4 Pakem

Waktu : 5 Februari - 5 Juni 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Drs. A R D A N I
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19630511 199103 1 004

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)

B. SURAT PERNYATAA N BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari A atau B yang dipilih

Nomor : 070/ 528

Kepada Yth.
Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Topan Akbar Asmara
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 08190138
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1
4. Universitas/Akademi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dosen Pembimbing : Drazim Rohmadi
6. Alamat Rumah Peneliti : Topan Tegalsari, Bebingwetan, Klaten Utara
7. Nomor Telepon/HP : 085693700362
8. Lokasi Penelitian/Survey : 1. SMP NEGERI 1 PAKEM
   2.
9. Judul Penelitian : Evaluasi Desain Tata Ruang di Perpustakaan SMP Negeri 1 PAKEM

Selanjutnya saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 05/02/2015
Yang menyatakan

Topan Akbar Asmara
(nama terang)

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 525 / 2015

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/515/2015 Tanggal : 05 Februari 2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: TOPAN AKBAR ASMARA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 08140138
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	: Tegalsari Belangwetan Klaten
No. Telp / HP	: 085643700302
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **EVALUASI DESAIN TATA RUANG DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 4 PAKEM**
Lokasi	: SMPN 4 Pakem Kab. Sleman
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 05 Februari 2015 s/d 05 Mei 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 5 Februari 2015
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Pakem
5. Ka. SMPN 4 Pakem Kab. Sleman
6. Dekan Fak. Adab & Ilmu Budaya UIN Suka YK
7. Yang Bersangkutan